

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan T.P 2014/2015 dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa secara klasikal sebesar 53,33% dari 33,33% pada siklus I menjadi 86,66% pada siklus II. Selain itu, pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam memenuhi kriteria tingkat kemampuan pemecahan masalah matematik siswa sebanyak 10 siswa sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 26 siswa. Rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 52,75 dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai siswa adalah 80,75. Kriteria peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa dalam penelitian ini yaitu persentase rata-rata nilai siswa yang memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah 28 dari banyak siswa yang hadir pada saat pertemuan pemberian tes kemampuan pemecahan masalah I dan pada saat pertemuan pemberian tes kemampuan pemecahan masalah II.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Kepada guru khususnya guru matematika disarankan memperhatikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, dan menggunakan pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu alternatif.
2. Kepada siswa disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan dapat mempergunakan seluruh potensi yang dimiliki dalam pelajaran matematika.

3. Kepada Kepala SMP Al-Hidayah Medan, agar dapat mengkoordinasikan guru-guru untuk menerapkan pendekatan yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Sehingga *Pembelajaran Berbasis Masalah* sebagai salah satunya.
4. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan *Pembelajaran Berbasis Masalah* pada materi sistem persamaan linier dua variabel ataupun materi lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.